

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN KATA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Ira Maharani<sup>1</sup>, Farizal Imansyah<sup>2</sup>, Anggria Septiani Mulbasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1ramaharani188@gmail.com](mailto:1ramaharani188@gmail.com), [2farizal@univpgri-palembang.ac.id](mailto:2farizal@univpgri-palembang.ac.id), [3anggriasm25@gmail.com](mailto:3anggriasm25@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yaitu *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas II A sebanyak 31 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angke t motivasi belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,025$ . Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi  $< 0,025$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Papan Kata, Motivasi Belajar

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of word board learning media on learning motivation in Indonesian language learning in elementary schools. This study is a quantitative study with an experimental research method, namely Pre-Experimental with a One-Group Pretest-Posttest design. The population and sample used were 31 class II A students. The sampling technique used a non-random sampling technique. Data collection techniques used observation, learning motivation questionnaires and documentation. The data analysis technique using the t-test obtained the results that there was an effect of word board learning media on learning motivation in Indonesian language learning in elementary schools. The results of the study showed that the significance value was  $0.000 < 0.025$ . According to the decision-making criteria, if the significance value is  $< 0.025$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that there is an influence of word board learning media on learning motivation in Indonesian language learning in elementary schools.*

**Keywords:** Word Board Learning Media, Learning Motivation

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diberikan kepada seseorang secara terstruktur, terencana, dan sistematis. Program pendidikan ini dilaksanakan oleh lembaga pendidikan selama enam tahun, yang ditujukan bagi anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Seluruh kegiatan dalam pendidikan ini sudah dirancang dengan baik, yang kini dikenal dengan sebutan kurikulum (Evi, 2020). Oleh karena itu, tugas guru adalah mengajarkan Bahasa Indonesia dengan baik agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa nasional, yaitu Bahasa Indonesia (Ali, 2020).

Tanpa motivasi yang kuat, siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dalam belajar. Mereka belajar hanya karena kewajiban, bukan karena dorongan dari dalam diri untuk memahami materi atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi, mendorong,

mengarahkan, mengubah, memberikan semangat, serta membentuk perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, ditanamkan, dan dicontohkan (Giawa, 2020). Motivasi adalah dorongan bagi individu yang berasal baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar diri. Adapun indikator indikator motivasi belajar menurut (Mayasari, 2024) yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 196 Palembang, ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya di kelas II. Permasalahan tersebut berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain: rendahnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, yang tercermin dari minimnya keinginan untuk belajar membaca; kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yang ditunjukkan dengan minimnya partisipasi

aktif siswa selama kegiatan pembelajaran; serta rendahnya harapan dan cita-cita masa depan, yang terlihat dari tidak adanya semangat untuk berprestasi. Selain itu, penghargaan dalam belajar juga tergolong rendah, yang terlihat dari kurangnya pemberian pujian atau penguatan positif dari guru terhadap pencapaian siswa. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pun kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar membaca karena tidak adanya media yang dapat memancing perhatian mereka. Lingkungan belajar yang kurang kondusif turut memperburuk situasi, ditandai dengan kondisi kelas yang ribut saat pembelajaran berlangsung.

Kondisi-kondisi tersebut secara keseluruhan berdampak pada rendahnya efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memandang penting untuk melakukan upaya inovatif dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk menggunakan media papan kata sebagai alternatif media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca. Motivasi berasal dari kata motif, yang merujuk pada keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas, baik secara sadar maupun tidak, dengan tujuan mencapai sesuatu tertentu (Andriani, 2019). Dengan adanya motivasi, proses belajar akan semakin meningkat, diperkuat, dan terarah, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih efektif (Fernando, 2024)

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengembangkan minat, memunculkan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan dampak psikologis positif terhadap proses belajar (Wulandari, 2023). media pembelajaran tidak hanya sebatas menarik dan memotivasi siswa, tetapi juga membantu menyampaikan isi dengan lebih jelas dan efisien, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan produktif (Haptanti, 2024).

Papan kata merupakan alat visual yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada kelompok sasaran tertentu, salah satunya adalah para peserta didik (Handayani, 2023). siswa dapat belajar membaca dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan (Mustika, 2023).

Penelitian relevan pada penelitian ini yaitu; Pertama, penelitian yang dikerjakan oleh Achmad & Hasibuan (2019) dengan judul "Pengaruh Papan Permainan Kata (Paperta) Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya pemberian perlakuan diperoleh rata-rata 7,5 sedangkan sesudah adanya pemberian perlakuan diperoleh rata-rata 11,7. Hasil uji jenjang bertanda Wilcoxon diperoleh  $T_{hitung} = 0$  dengan  $T_{tabel} = 21$  sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , yaitu  $0 < 21$ . Hal tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh papan permainan kata (paperta) terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Surabaya. Selain itu juga sejalan dengan penelitian Filahanasari (2023) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kosakata di

Kelas III SDN 308 Rantau Suli". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran papan kosakata layak digunakan dengan uji validitas media pembelajaran papan kosakata yang dinilai oleh validator berjumlah 3 orang, menunjukkan media pembelajaran papan kosakata memperoleh persentase sebesar 89,8% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian kepraktisan dari angket respon guru dan angket respon siswa terhadap media pembelajaran papan kosakata diperoleh persentase sebagai berikut: angket respon guru 94% dalam kategori sangat praktis, angket respon siswa 100% dalam kategori sangat praktis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyadari pentingnya peran media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sebagai solusi, penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media papan kata terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media ini dinilai efektif dalam membantu siswa mengenali kosakata, memahami struktur kalimat secara kontekstual, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa. Karakter interaktif dan menarik dari media papan kata juga berpotensi menumbuhkan minat dan

motivasi siswa dalam membaca, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca secara signifikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *Pre-Experimental Design*, tepatnya desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini dipilih karena mampu mengukur pengaruh perlakuan terhadap subjek penelitian dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Dalam hal ini, perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran papan kata, sementara variabel yang diamati adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 196 Palembang yang beralamat di Jl. Ki Kemas Rindo, Kelurahan Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 196 Palembang yang berjumlah 65 siswa, terdiri dari kelas II A dan II B. Sementara itu, sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah siswa kelas II A sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti.

Rancangan pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap perlakuan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran, termasuk menyusun materi, merancang media papan kata, menyusun instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, serta membuat soal pretest dan posttest. Selain itu, peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas terkait pelaksanaan penelitian. Tahap perlakuan dilakukan dengan memberikan pembelajaran kepada siswa menggunakan media papan kata. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan media tersebut dan diarahkan untuk berinteraksi langsung dengan papan kata, seperti menyusun huruf menjadi kata berdasarkan gambar yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan keterlibatan

aktif siswa dalam proses belajar membaca. Tahap akhir dilakukan dengan memberikan posttest berupa angket yang sama dengan pretest untuk mengukur perubahan tingkat motivasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan media papan kata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) observasi, (2) angket, dan (3) dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam hal antusiasme, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa saat media papan kata digunakan. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa baik sebelum (pretest) maupun sesudah perlakuan (posttest). Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa seluruh item angket valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,821, yang berarti instrumen memiliki tingkat keandalan tinggi dan layak digunakan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap berupa foto-foto kegiatan

pembelajaran dan dokumen hasil angket siswa.

Data yang diperoleh dari angket pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS Statistics versi 20. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi  $<$  0,025 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,025, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan kata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 196 Palembang. Proses penelitian berlangsung selama tiga hari, dimulai dengan pemberian pretest, dilanjutkan dengan perlakuan

menggunakan media papan kata, dan diakhiri dengan posttest. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya.

1. Prolehan nilai *pretest*

Dalam penelitian ini dinilai menggunakan angket motivasi belajar *pretest* dengan menggunakan perlakuan media pembelajaran papan kata. 20 butir soal angket yang telah melalui pemeriksaan validitas dan reliabilitas. Pemberian angket ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Distribusi nilai motivasi belajar siswa pada tahap *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi nilai *Pretest* pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Skor	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase
1	0-40	4	12,90%
2	41-50	9	29,03%
3	51-60	13	41,94%
4	61-80	3	9,68%
5	81-100	2	6,45%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel pengukuran *pretest* di atas, dari 31 siswa, hasil *pretest* kategori sangat tidak setuju 4 siswa dengan 12,90%, kategori tidak setuju 9 siswa dengan 29,03%, kategori ragu-ragu 13 siswa dengan 41,94%, kategori setuju 3 siswa dengan 9,68%, dan kategori sangat setuju 2 siswa dengan 6,45

2. Prolehan nilai *posttest*

Dalam penelitian ini dinilai menggunakan angket motivasi belajar *pretest* dengan menggunakan perlakuan media pembelajaran papan kata. 20 butir soal angket yang telah melalui pemeriksaan validitas dan reliabilitas. Pemberian angket ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari media pembelajaran papan kata terhadap motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Distribusi nilai motivasi belajar siswa pada tahap *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi nilai *Posttest* pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Skor	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase
1	0-40	0	0%
2	41-50	0	0%
3	51-60	2	6.45%
4	61-80	16	51.61%
5	81-100	13	41.94%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel pengukuran *posttest* di atas, dari 31 siswa, hasil *posttest* kategori sangat tidak setuju 0 siswa dengan 0%, kategori tidak setuju 0 siswa dengan 0%, kategori ragu-ragu 2 siswa dengan 6,45%, kategori setuju 16 siswa dengan 51,61%, dan kategori sangat setuju 13 siswa dengan 41,94%.

Berdasarkan tabel *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan terlihat dari kenaikan nilai *posttest* siswa yang jauh sangat meningkat.

Data yang diperoleh baik pada saat *pretest* maupun *posttest* dinilai normalitasnya dengan menggunakan software SPSS 20 dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq \alpha$ ,  $\alpha = 0.05$ . apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< \alpha$ ,  $\alpha = 0.05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas dari perhitungan SPSS dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Penghitungan Uji Normalitas dengan SPSS 20

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.135	31	.161
POSTTEST	.118	31	.200*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *pretest* mempunyai signifikansi  $0,161 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan nilai *posttest* mempunyai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tersebut didistribusikan secara normal.

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 20. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene's tes of homogeneity* yang diterapkan dalam penelitian ini. Kriteria pengujian dikatakan homogen jika probabilitas atau nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka varians sampel ini dinyatakan homogen, dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka varians sampel ini dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Penghitungan Uji Homogenitas dengan SPSS 20**

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			



---

.132	1	60	.718
------	---	----	------

---

Berdasarkan hasil tabel perhitungan uji homogenitas tersebut, diperoleh nilai signifikan yaitu 0,718 maka dari tabel diatas terlihat bahwa data yang di uji sesuai kriteria dan berdistribusi homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran papan kata. Pengujian dilakukan menggunakan analisis statistik *Paired Sample t-Test* melalui bantuan program SPSS versi 20. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,025 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti jauh lebih kecil dari

0,025. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media papan kata. Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, media pembelajaran papan kata terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan media yang interaktif dan menarik mampu meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan kata berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil angket pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi rendah, sedangkan hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan, di mana mayoritas siswa berpindah ke kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju". Hal ini diperkuat dengan hasil uji normalitas dan homogenitas yang

menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, serta uji hipotesis dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan kata terhadap motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi ini menunjukkan bahwa media papan kata mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Maulia, 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa. Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan (Dewi, 2020) yang membuktikan bahwa media berbasis papan kata efektif dalam meningkatkan keaksaraan dan minat membaca siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan media papan kata dapat menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan kata berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil angket motivasi belajar antara pretest dan posttest. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, sedangkan setelah perlakuan mayoritas siswa menunjukkan peningkatan ke kategori tinggi. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, uji homogenitas menunjukkan data homogen, dan uji hipotesis *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  yang berarti  $H_a$  diterima. Dengan demikian, media pembelajaran papan kata efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan minat, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **E. Kesimpulan**

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 35-44.
- Andriani, R. &. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 80-86.
- Dewi, F. C. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *urnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1-13.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 172-182.
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 72-75.
- Fernando, Y. A. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 61-68.
- Giawa, M. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 327-332.
- Mustika, C. N. (2023). Penggunaan media papan susun kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SD Negeri Banjarsari 5 . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3397-3404.
- Haptanti, F. S. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 972-980.
- Haryono, E. S. (2023). Statistika spss 28.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 23-30.
- Hasibuan, M. P. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8-15.
- Mayasari, M. M. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V SDN 11 Singkawang Tahun Ajaran 2022/2023. . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 546-557.

Mustika, C. N. (2023). Penggunaan media papan susun kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SD Negeri Banjarsari 5 . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3397-3404.

Wulandari, A. P. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 3928-3936.